



## RINGKASAN

FERDIAN. Pengendalian Gulma Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Kebun PT Rajawali II Unit PG Tersana Baru, Cirebon, Jawa Barat. *Sugarcane Weed Control (Saccharum officinarum* L.) in PT Rajawali II Unit PG Tersana Baru, Cirebon, West Java. Dibimbing oleh SOFYAN ZAMAN.

Kegiatan PKL dilaksanakan di PG Tersana Baru yang terletak di Desa Babakan Gebang, Kecamatan Babakan, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Jarak dari Cirebon kota menuju PG Tersana Baru sejauh 30 km kearah timur. Secara geografis PG Tersana Baru berada di koordinat 108°43'20.7" Garis Bujur Timur dan 6°51'58.3" Garis Lintang Selatan.

Kegiatan PKL secara umum bertujuan untuk mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dan praktikum, serta meningkatkan wawasan dalam pemeliharaan tanaman tebu. Sedangkan tujuan khusus adalah agar memiliki pengalaman dan keterampilan dalam pemeliharaan tanaman tebu khususnya pengendalian gulma.

Gulma dominan yang ada di PG Tersana Baru terbagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah RC (*Ratoon Cane*) dan PC (*Plane Cane*) dan memiliki jenis gulma yang sama yaitu gulma teki tetapi berbeda spesies. Gulma pada *Ratoon Cane* adalah gulma *Cyperus iria* dan pada *Plane Cane* adalah gulma *Fimbristylis miliacea*. Cara pengendalian gulma di PG Tersana Baru adalah dengan cara manual dan cara kimia. Cara manual adalah dengan cara rambas yang mana rambas dilakukan sebagai proses pemeliharaan dari tanaman pengganggu dengan menggunakan alat yaitu arit atau parang. Cara kimia adalah dengan menggunakan herbisida. Herbisida yang digunakan dengan bahan aktif Paraquat diklorida yang dicampur 2.4 D. amina dengan alat yang digunakan adalah *knapsack sprayer*. pengendalian gulma memiliki prinsip 5T yaitu tepat waktu, tepat cara, tepat dosis, tepat alat, dan tepat sasaran.

Kata kunci : *Cyperus iria*, *Fimbristylis miliacea*, Pengendalian Gulma

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.